

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses studi, pengalaman musikal yang dialami, dan pengamatan terhadap referensi yang ada, disimpulkan bahwa improvisasi merupakan “Suatu keseimbangan antara sesuatu yang telah memiliki kaidah atau aturan tertentu, dengan suatu kebebasan berkreasi.” Sama halnya dengan konsep improvisasi yang penulis tawarkan, bahwa kelima unsur nada dalam akor tersebut yaitu : *root*, *third*, *fifth*, dan *ninth*, serta progresi akor II – V – I yang dimainkan dalam pola ritme *swing*, adalah hal-hal yang disebut sebagai “sesuatu yang telah memiliki aturan serta kaidah-kaidah tertentu.” Sedangkan kebebasan berkreasi yang penulis maksud adalah seorang instrumentalis harus dapat mengolah kelima unsur nada akor tersebut menjadi kalimat-kalimat melodi yang harmonis dan mengalir secara spontan dengan keleluasaan yang tak terbatas.

Satu hal yang amat menarik ialah ketika seorang instrumentalis di dalam “kebebasannya” mengolah dan berimajinasi dengan kelima unsur nada akor tersebut, secara alamiah akan melahirkan pola-pola ritme yang sebenarnya sudah baku dan memiliki aturan tertentu, seperti misalnya ketukan seperenambelasan, seperdelapan, triol, serta tanda-tanda istirahat dan dinamik. Di sinilah letak keseimbangan yang dimaksud penulis.

Tentunya semua ini hanyalah suatu kesimpulan sederhana yang dapat di sampaikan tentang pemahaman improvisasi sesuai dengan yang ditawarkan dalam penulisan ini. Penulis menyadari bahwa dalam konteks yang lebih luas,

improvisasi memiliki makna serta pengertian yang lebih luas pula. Dalam lingkup musik sendiri, perkembangan di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang cukup besar yang tidak bisa diabaikan.

B. Saran

Berangkat dari pemikiran di atas, penulis menyarankan kepada rekan-rekan mahasiswa Institut Seni Indonesia, Jurusan Musik khususnya, yang tertarik dengan penulisan ini, serta berminat mengembangkan potensi yang ada terutama dalam hal berimprovisasi, disarankan agar lebih banyak mendengar, membaca serta membuka wawasan mengenai bermacam-macam jenis musik, karena hal itu semua merupakan kekayaan yang dapat kita miliki dan sangat berharga bagi kehidupan bermusik yang kita jalani nantinya.

Dimulai dari hal-hal sederhana seperti selalu berusaha mengolah serta mengembangkan setiap materi yang pernah didapat dan jangan pernah ragu untuk mencoba atau bereksperimen untuk menciptakan sesuatu yang baru, kembangkan imajinasi dengan diimbangi oleh landasan teknis dan teori yang kuat. Dengan demikian diharapkan akan muncul kreasi-kreasi baru yang dapat dipertanggungjawabkan secara konseptual.

Juga tidak kalah pentingnya adalah hal yang menyangkut dasar-dasar penunjang untuk berimprovisasi dengan baik dan lancar. Unsur tersebut terdapat dalam Bab II, yaitu mengenai persoalan teknis dalam memainkan alat musik, hal mana merupakan sesuatu yang mutlak harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain. Demikian juga pengetahuan mengenai teori musik harus dikuasai dengan baik.

Selain masalah-masalah teknis seperti yang telah disinggung, kita pun jangan melupakan bahwa setiap hal pasti memerlukan suatu proses untuk suatu pencapaian tertentu, sebagai gambaran dapat kita lihat seorang anak balita tidak mungkin serta merta langsung dapat berbicara dengan lancar, ia pasti mengalami suatu proses. Pada mulanya ia mendengar suara-suara orang dewasa di sekelilingnya. Kemudian ia mencoba menirukan dengan ucapan-ucapan yang masih sangat terbatas dan kacau, sebab lidahnya belum terlatih. Namun seiring dengan pertumbuhan dan bertambahnya usia, ia pun berangsur-angsur dapat berbicara dengan baik dan lancar.

Satu hal yang tidak kalah penting ialah lingkungan (*back ground*) dimana seorang anak tinggal atau hidup, misalnya lingkungan keluarga, tetangga, pendidikan dan sebagainya, yang turut mewarnai proses yang telah disinggung di atas, yaitu proses bagaimana seorang anak tersebut tumbuh baik dari segi intelektual, mental atau emosi menuju ke arah pendewasaan. Hal seperti ini terjadi juga di dalam proses belajar musik, seseorang harus berada di dalam sebuah lingkungan atau selalu berusaha meleburkan diri pada setiap perkembangan yang dapat mendukung wawasan apresiasi dirinya dalam berproses menuju kematangan bermusik baik dari segi ketrampilan, intelektual dan juga emosional di dalam setiap karya yang akan ia ciptakan.

Intinya adalah : segala sesuatu harus mengalami sebuah proses untuk menuju suatu tingkat pencapaian tertentu, demikian pula berlaku dalam konteks pengembangan ketrampilan memainkan instrumen, setiap pemain harus menguasai setiap hal yang menyangkut teknis, melalui suatu proses latihan yang benar. Jadi

sangat dibutuhkan ketekunan serta kesabaran di dalam menyerap semua ilmu pengetahuan tentang musik yang didapat.

Setelah semua proses tersebut di atas, seorang musisi pemula harus banyak *ber-jam session* dengan musisi lainya, agar terbiasa di dalam mengekspresikan cita rasa atau setiap ide-ide musikal secara spontan dengan luwes serta dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi mutu dan kualitas musikalnya.

Untuk mendukung segi mutu dan kualitas musikal seorang musisi juga harus banyak mengenal, mendengar atau bergaul dengan berbagai jenis musik yang dapat menambah wawasan serta perbendaharaan ide musikalnya. Karena apabila seorang musisi pemula terjebak di dalam fanatisme terhadap satu aliran musik tertentu, hal ini akan membelenggu atau mempersempit kreatifitas serta potensi musikal yang sesungguhnya ia miliki, dan dapat digali atau dituangkan ke dalam ekspresi yang lebih luas.

Akhir kata, penulis mengucapkan selamat berlatih, tetap berkarya *and keep the music playing in your heart !*

DAFTAR PUSTAKA

- Aebersold, Jamey., *Learn to Improvisasi Jazz*, Vol. 24, Jamey Aebersold Jazz Inc., New Albany, USA, 1981.
- Brown, Robert., *Jazz Guitar Concepts*, Alfred Publishing Co. Inc., USA, t.t.
- Baker, David., *Pattern for Improvisation*, Bloomington, Indiana, 1969.
- Barendt, E. Joachim., *The Jazz Book*, The Best Modern Companion to Jazz Available, Paladin Grafton Book, 1984.
- Duarte, W. John., *Melody and Harmony for Guitarists*, Australia : Published by Universal edition pt. Ltd., Printed in England by Halstan and Co. Ltd., Amesham, Buck, 1980.
- Dan Haerle., *Jazz Improvisasi for Keyboard Players*, Columbia Pictures Publication, Florida, 1978.
- Kennedy, Michael., *The Oxford Dictionary of Music*, New Edition, New York : University Press, 1994.
- Lee, W. F. DR., *Music Theory Dictionary*, The Language if the Mechanics of Music, Charles Hansen Educational Music and Books, 1965.
- Mack, Dieter., *Sejarah Musik Jilid IV*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1995.
- Palmer, King., *Teach Yourself to Compose Music*, Associate of the Royal Academy of Music, London : English Universities Press Ltd., first printed, 1974, New Impression, 1952.
- Sadie, Stanley (ed)., *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Vol. 9, Macmillan Press Limited Publishers Ltd., 1980.
- Stetina, Troy., *Speed Mechanics for Lead Guitar*, West Bluemond Road, Milwaukee : Hal Leonard Publishing Corporation, 1990.
- Summerfield, J. Maurice., *The Classical Guitar*, Its Evolution and Its Players Since 1800, Ashely Mark Publishing. CO., 1982.